

HUBUNGAN ANTARA STRES KERJA DAN KINERJA PADA PEGAWAI DI BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH PROVINSI JAMBI

¹ Nabila Auralia Pardilah, ² Rion Nofrianda, ³ Fadzlul

¹ Jurusan Psikologi, Universitas Jambi/ nabilaauralia1@gmail.com

² Jurusan Psikologi, Universitas Jambi/ rionnofrianda@unja.ac.id

³ Jurusan Psikologi, Universitas Jambi/ fadzlul_fkik@unja.ac.id

ABSTRAK

LATAR BELAKANG Organisasi pemerintah memerlukan karyawan dengan kinerja optimal untuk mencapai tujuan institusional secara efektif. Kinerja itu sendiri dipengaruhi tidak hanya oleh kompetensi teknis tetapi juga oleh faktor psikologis, salah satunya adalah stres kerja. Stres kerja merujuk pada tekanan yang timbul ketika tuntutan tugas, beban kerja, atau kondisi kerja melebihi kemampuan individu untuk mengatasinya. Stres kerja yang berkepanjangan dapat mengurangi motivasi, menurunkan konsentrasi, dan pada akhirnya menghambat pencapaian kinerja. Kondisi ini juga ditemukan di kalangan pegawai BRIDA Jambi, di mana beban kerja yang dinamis, tenggat waktu, dan tanggung jawab seringkali menimbulkan tekanan psikologis. Jika tidak dikelola dengan baik, tekanan-tekanan ini dapat menyebabkan penurunan kualitas kerja dan produktivitas, sehingga mempengaruhi kesuksesan organisasi.

TUJUAN Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji hubungan antara stres kerja dan kinerja pegawai di Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Provinsi Jambi.

METODE Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasi. Populasi terdiri dari semua karyawan BRIDA, dan sampel diperoleh menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner standar yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel.

HASIL Analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara stres kerja dan kinerja karyawan. Koefisien korelasi dan tingkat signifikansi menunjukkan bahwa tingkat stres kerja yang lebih tinggi cenderung berkorelasi dengan kinerja yang lebih rendah, sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

KESIMPULAN Temuan ini mengarah pada penerimaan hipotesis alternatif (H_a) dan penolakan hipotesis nol (H_o). Dapat disimpulkan bahwa stres kerja merupakan faktor penting yang mempengaruhi kinerja di BRIDA Provinsi Jambi. Karyawan dengan tingkat stres yang terkelola dengan baik lebih cenderung mempertahankan kinerja optimal.

kata kunci: stres kerja, kinerja, pegawai brida

**THE RELATIONSHIP BETWEEN JOB STRESS AND PERFORMANCE IN
EMPLOYEES AT THE REGIONAL RESEARCH AND INNOVATION
AGENCY OF JAMBI PROVINCE**

¹ Nabila Auralia Pardilah, ² Rion Nofrianda, ³ Fadzlul

¹ Departement of Psychology, University of Jambi/ nabilaauralia1@gmail.com

² Departement of Psychology, University of Jambi/ rionnofrianda@unja.ac.id

³ Departement of Psychology, University of Jambi/ fadzlul_fkik@unja.ac.id

ABSTRACT

BACKGROUND Government organizations require employees with optimal performance to achieve institutional goals effectively. Performance itself is influenced not only by technical competence but also by psychological factors, one of which is job stress. Job stress refers to pressure that arises when task demands, workload, or working conditions exceed the individual's ability to cope. Prolonged job stress can reduce motivation, lower concentration, and ultimately hinder performance achievement. This condition is also found among employees of the Jambi Province Regional Research and Innovation Agency (BRIDA), where dynamic workloads, deadlines, and responsibilities often create psychological pressure. If not managed properly, these pressures may lead to decreased work quality and productivity, thus influencing organizational success.

PURPOSE The purpose of this study is to examine the relationship between job stress and employee performance at the Jambi Province Regional Research and Innovation Agency.

METHOD This study employed a quantitative approach with a correlational design. The population consisted of all BRIDA employees, and the sample was obtained using a purposive sampling technique. Data collection was carried out using a standardized questionnaire that had previously been tested for validity and reliability. The data were then analyzed using the Pearson Product Moment correlation test to identify the relationship between variables.

RESULT The analysis indicated a significant relationship between job stress and employee performance. The correlation coefficient and level of significance confirmed that higher job stress tends to correlate with lower performance, aligning with the proposed hypothesis.

CONCLUSION The findings led to the acceptance of the alternative hypothesis (H_a) and the rejection of the null hypothesis (H_o). It can be concluded that job stress is an important factor influencing performance at BRIDA Jambi Province. Employees with manageable stress levels are more likely to maintain optimal performance.

keywords: job stress, performance, brida employee